

Nagios[®]

The Industry Standard In IT Infrastructure Monitoring

Nagios merupakan open source monitoring sistem komputer, jaringan pemantauan dan monitoring infrastruktur aplikasi perangkat lunak. Nagios menawarkan pemantauan dan layanan peringatan untuk server, switch, aplikasi, dan layanan. Ia mengingatkan pengguna bila ada sesuatu yang salah dan mengingatkan mereka untuk kedua kalinya ketika masalah telah diselesaikan.

Nagios awalnya dirancang untuk berjalan di Linux tetapi juga berjalan dengan baik pada varian Unix lainnya. Ini adalah perangkat lunak bebas berlisensi di bawah syarat-syarat Lisensi versi GNU General Public 2 yang diterbitkan oleh Free Software Foundation.

Fitur-fitur Nagios

1. Comprehensive Monitoring

- Capabilities to monitor applications, services, operating systems, network protocols, system metrics and infrastructure components with a single tool
- Powerful script APIs allow easy monitoring of in-house and custom applications, services, and systems

2. Problem Remediation

- Alert acknowledgments provide communication on known issues and problem response
- Event handlers allow automatic restart of failed applications and services

3. Reporting

- Availability reports ensure SLAs are being met
- Historical reports provide record of alerts, notifications, outages, and alert response
- Third-party addons extend reporting capabilities

4. Extendable Architecture

- Integration with in-house and third-party applications is easy with multiple APIs
- Hundreds of community-developed addons extend core Nagios functionality

5. Visibility & Awareness

- Centralized view of entire monitored IT infrastructure
- Detailed status information available through web interface
- Fast detection of infrastructure outages

- Alerts can be delivered to technical staff via email or SMS
- Escalation capabilities ensure alert notifications reach the right people

6. Proactive Planning

- Trending and capacity planning add-ons ensure you're aware of aging infrastructure
- Scheduled downtime allows for alert suppression during infrastructure upgrades

7. Multi-Tenant Capabilities

- Multi-user access to web interface allows stake holders to view infrastructure status
- User-specific views ensures clients see only their infrastructure components

8. Stable, Reliable, and Respected Platform

- Over 10 years of active development
- Scales to monitor thousands of nodes
- Failover capabilities ensure non-stop monitoring of critical IT infrastructure components
- Multiple awards, media coverage and recognition prove Nagios' value

9. Customizable Code

- Open Source Software
- Full access to source code
- Released under the GPL license

Fungsi NagiOS

- Memantau Layanan Jaringan (SMTP, POP3, HTTP, NNTP, PING, dll).
- Memantau resource Server (Processor load, Disk usage, memory, dll).
- Kemudahan untuk membuat plugin.
- Pengecekan layanan secara paralel.
- Dengan implementasi "parents" dari suatu host, maka bisa dengan mudah dibedakan host yang benar-benar down, dan host yang terkena dampaknya.
- Beragam Pemberitahuan Jika dideteksi adanya masalah (lewatvia email, pager, atau buatan user).
- Kemampuan 'event-handlers' Ketika layanan atau host bermasalah, 'event-handlers' bisa digunakan untuk pemecahan masalah secara otomatis. Misalkan, layanan email

terhenti, lewat 'event-handler' kita bisa me-restart layanan email tersebut, sehingga berfungsi normal kembali.

- Log diputar otomatis.
- Mendukung untuk pemantauan secara redundant.

Kelebihan dan kekurangan Nagios

Kelebihan:

- Nagios berbasis open source
- Menggunakan web interface, sehingga dapat diakses secara mudah dan remote dari tempat lain.
- Selain memonitor network service (HTTP, FTP, dsb), juga dapat memonitor host resource (penggunaan disk, penggunaan memory, proses, log file, dsb)
- Mempunyai fitur reporting lewat web interface.
- Mempunyai banyak plugins, sehingga menambah fitur-fitur Nagios menjadi semakin lengkap dibandingkan NMS yang lain.
- Support penggunaan google map.
- Mempunyai fitur Schedule downtime, dimana sangat diperlukan ketika server di maintenance atau di upgrade.

Kekurangan:

- Device yang akan dimonitoring perlu dimasukkan secara manual
- Tidak mampu menghasilkan laporan history dari aktivitas pengguna bandwidth.